

**PENGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN AGAMA DAN MORAL ANAK  
USIA DINI PADA KELOMPOK B DI TK PERTIWI  
RANDUSANGA WETAN BREBES DI TAHUN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagiaian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:  
**Nafidatun Nisa**  
NIM : 2003106023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafidatun Nisa

NIM : 2003106023

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Penggunaan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Agama dan moral Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes di Tahun 2023/2024**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 November 2023

Pembuat Pernyataan



*Nafidatun Nisa*  
Nafidatun Nisa

NIM: 2003106023

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295  
Fax. 7615387 Semarang 50185

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penggunaan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes Di Tahun 2023/2024**

Penulis : Nafidatun Nisa

NIM : 2003106023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 29 Desember 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

**Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd**

NIP. 198804152019032013

Penguji III

**H. Mursid, M.Ag**

NIP. 196703052001121001

Penguji IV

**Rista Sundari, M.Pd**

NIP. 199303032019032010



**Cilif Muallifatul K.F, M.Pd.I**

NIDN. 2015128801

**Drs. H. Muslam, M.Ag.**

NIP. 196603052005011001

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 22 Desember 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah sekripsi dengan:

Judul : **Penggunaan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Kelompok B TK Pertiwi Randusanga Brebes Tahun Ajaran 2023/2024**  
Nama : Nafidatun Nisa  
NIM : 2003106023  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah sekripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dijadikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



**Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd.**

**NIP : 196603052005011001**

## **ABSTRAK**

**Judul : Penggunaan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes Tahun Ajaran 2023/2024**

Penulis : Nafidatun Nisa

NIM : 2003106023

Salah satu aspek yang harus dikembangkan oleh pendidik yaitu aspek Agama dan Moral. Pendidikan anak usia dini adalah proses yang sangat penting bagi manusia, oleh karena itu harus diberikan stimulasi-stimulasi agar perkembangannya dapat berjalan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam apakah penggunaan media wayang kertas dapat meningkatkan kecerdasan agama dan moral anak pada kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan. Penelitian ini menggunakan jenis metode PTK yaitu penelitian tindakan kelas, di mana peneliti akan menjadi seseorang yang langsung terjun di lapangan. Peneliti akan melakukan eksperimen-eksperimen yang akan menemukan suatu jawaban. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 macam yakni, teknik pengamatan atau observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi, sedangkan teks analisis data peneliti menggunakan tiga siklus yang pertama pratindakan, kemudian siklus I dan yang terakhir siklus II.

Saat pertama kali melakukan kegiatan pra siklus rata-rata kecerdasan agama dan moral pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan adalah 46,2% kecerdasan ini diamati melalui 3 indikator ketercapaian. dikategorikan MB (anak mulai berkembang), setelah melakukan pra siklus kemudian dilakukan penelitian siklus pertama yaitu dengan rata-rata 69,8% dikategorikan BSH (anak berkembang sesuai harapan), dan siklus II mendapatkan hasil rata-rata sebesar 84,7% dari hasil tersebut mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II dan anak di kategorikan dalam kategori BSB (anak berkembang sangat baik).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wayang kertas dapat meningkatkan kecerdasan agama dan moral anak pada kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan, hal tersebut adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dikarenakan seorang peneliti seharusnya memiliki jiwa yang kreatif, sopan santun dan tentunya inovatif, menggunakan media wayang kertas tersebut sebagai penunjang pembelajaran.

*Kata kunci : Media Wayang Kertas, Pengembangan Agama Moral Anak Usia Dini.*

## TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	š	غ	g
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	n
ز	z	و	W
س	s	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	š	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd :

ā = a panjang  
i> = i panjang  
u> = u Panjang

### Bacaan Diftong :

au = أو  
ai = أي  
iy = إي

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala anugerah yang telah Allah SWT berikan, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Wayang Kertas untuk Meningkatkan Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua jurusan H. Mursid, M.Ag. dan Sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. terima kasih atas masukan dan arahannya dalam pembuatan judul skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen serta staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.



6. Indah Yuni Astuti selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi Randusanga Wetan, dan seluruh guru TK Pertiwi Randusanga Wetan. Terima kasih atas izinnya untuk melakukan penelitian, serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lancar.
7. Kepada orang tua tercinta, manusia paling berharga dunia. Bapak Fackhurrokman dan ibu Sugiatur, terima kasih atas segala do'a yang tiada putus, atas pengorbanan, serta curahan kasih sayangnya dan untaian doa yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kakak penulis Lulu Khumroturrokma, kakak ipar Achmad Asyrofi dan tidak ketinggalan pula ponakan yang paling tersayang Zidni Ilman Nafi'an yang selalu mensupport penulis.
9. Nafidatun Nisa, terima kasih sudah berjuang hingga sejauh ini, tetap semangat dan pantang menyerah adalah sebuah keistimewahan.
10. Durrotul Lailiya, Achmad Fachri Fuadi, M.Nasrul Khasib dan semua sahabat penulis, terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi, dan bantuannya baik pikiran, tenaga maupun material, kalian terbaik.
11. Sahabat – sahabat seperjuangan terutama mahasiswa jurusan PIAUD Angkatan 2020 yang selalu memberi semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang ikut serta membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka dan membalasnya dengan sebaik – baik balasannya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semua pihak. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Semarang, 21 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nafidatun Nisa', with a stylized flourish underneath.

Nafidatun Nisa

NIM : 2003106023

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	8
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II MEDIA WAYANG KERTAS DAN PERKEMBANGAN AGAMA MORAL AUD.....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Media Wayang Kertas .....	11
a. Pengertian Media Wayang Kertas .....	12
b. Manfaat Media Wayang Kertas .....	15
c. Kelebihan dan kekurangan.....	15
2. Perkembangan Agama dan Moral AUD .....	17
a. Pengertian Nilai Agama Dan Moral AUD .....	17
b. Karakteristik AUD .....	22
c. STPPA Perkembangan Agama dan Moral AUD.....	23
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Agama dan Moral AUD .....	25
B. Kajian Pustaka .....	28
C. Hipotesis Tindakan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Kolaborasi Penelitian .....	35
D. Siklus Penelitian .....	36

E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data .....	46
B. Analisis Data Per Siklus .....	57
C. Analisis Data Akhir .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
C. Kata Penutup .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN I : RPPH .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN II: Instrumen dan Pertanyaan Wawancara .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN III: Penilaian .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN IV: Naskah Cerita Wayang Kertas .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN V: Dokumentasi .....</b>	<b>113</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Tahapan Siklus .....	37
Tabel 3.2 Indikator Pencapaian .....	40
Tabel 3.3 Tabel Indikator Pencapaian .....	41
Tabel 3.4 Presentase Kategori Penilaian .....	45
Tabel 4.2 Data Struktur Organisasi .....	52
Tabel 4.3 Data Anak Kelompok B .....	53
Tabel 4.4 Indikator Pencapaian .....	54
Tabel 4.5 Data Observasi Prasiklus.....	55
Tabel 4.6 Data Hasil Prasiklus .....	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Prasiklus .....	59
Tabel 4.8 Data Hasil Siklus I .....	65
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Data Siklus I.....	66
Tabel 4.10 Data Hasil Siklus II.....	72
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Data Siklus II .....	73
Tabel 4.12 Rekapitulasi Perbandingan Data.....	74
Tabel 4.13 Diagram Kenaika Prasiklus.....	74
Tabel 4.14 Tabel Frekuensi .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu pendidikan anak usia dini diarahkan dalam rangka pemberian upaya, menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru

---

<sup>1</sup> Imam Musbikin, Buku Pintar PAUD, (Jogjakarta: Laksana, 2010), hlm.243-244

<sup>2</sup> Mukhtar Latif, Zukhraina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi, Orientasi Baru Pendidikan AUD, (Jakarta: Kencana,2014), hlm. 4

dan bereksperien yang langsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi kecerdasan anak.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup> Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak anak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>4</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menstimulasikan perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh dan menekankan pada perkembangan dalam aspek kepribadian anak.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-2

<sup>4</sup>Dadang suyana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktek Pembelajaran*,(Jakarta :PT Kencana, 2021), hlm 12

<sup>5</sup>Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.17

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pendidikan adalah proses berinteraksi antara pendidik dan anak didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana, dan sistematis guna membantu mengembangkan potensi anak didik secara maksimal.<sup>6</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara, ada 6 cara pokok menerapkan pendidikan, yaitu pemberian contoh, pembiasaan, pengajaran, perintah pelaksanaan, dan hukuman tingkah laku dan disiplin diri, serta pengalaman lahir dan batin yaitu melalui kegiatan langsung.<sup>7</sup>

Perkembangan anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan yaitu, fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan agama dan moral, perkembangan seni, perkembangan kognitif. Salah satu yang harus dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah nilai agama dan moral. Perkembangan agama dan moral adalah perkembangan yang dimiliki anak dalam bertingkah laku, perkembangan agama dan moral sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap dalam bersopan santun, dan kemampuan dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nilai dan moral sejak usia dini merupakan tanggungjawab bersama semua pihak, salah satu

---

<sup>6</sup>Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm 14.

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep & Teori*, (Jakarta ;Bumi Aksara, 2017), hlm 7-9



lembaga pendidikan yang dapat melakukan hal itu adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bersifat formal. Di samping itu, masih banyak lembaga PAUD lain yang dapat digunakan sebagai tempat penanaman nilai moral seperti Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), pendidikan keluarga, dan pendidikan lingkungan. Pendidikan sangatlah penting untuk anak usia dini, dalam program PAUD merupakan landasan yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika telah diterapkan dan ditanamkan dengan baik pada setiap orang sejak dini, ini merupakan awal yang baik untuk membesarkan anak-anak dan negara untuk melanjutkan pendidikan. Masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur,serta diharapkan menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini untuk mengamalkan sila-sila lain dalam Pancasila<sup>8</sup>.

Perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat berpengaruh dalam mencapai pertumbuhan dan tujuan pendidikan. Karena nilai agama dan moral merupakan kemampuan untuk menentukan benar dan salah serta baik dan buruknya tingkah laku atau karakter anak yang tidak terpisahkan dengan sikap sosial. Sehingga memiliki perilaku moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama akan tercipta anak yang bermoral sesuai dengan etika dalam bertingkah laku. Maka perlunya meningkatkan moral dan nilai-nilai agama pada anak sejak dini.

---

<sup>8</sup>Mulianah Khaironi, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol.3.No 1 (2018), 1–12

Pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak harus diberikan dengan senantiasa menampilkan keteladanan yang baik, karna anak usia dini lebih mudah untuk meniru apa yang telah dilihat. Salah satu metode pengajaran yang digunakan dalam meningkatkan perilaku moral adalah dengan mengajarkan anak kisah tauladan Nabi Muhammad melalui media wayang kertas. Pada zaman ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat akan tetapi seorang pendidik tidak boleh lupa untuk mengenalkan budaya tradisional kepada anak. Melalui pembelajaran dengan media wayang kertas pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan, juga dapat tersampaikan pesan yang mengandung pesan moral kepada anak-anak.<sup>9</sup>

Cerita-cerita islami seperti tentang tauladan Nabi Muhammad SAW diharapkan bisa memberikan teladan terbaik bagi anak-anak dalam berperilaku seperti bersalaman dengan mencium tangan orang yang lebih tua, memberi salam, berbicara dengan sopan, mau memohon dan memberi maaf serta mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menceritakan dengan wayang kertas tentang perilaku mulia, agar anak-anak mengetahui keteladanan yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, karna anak cenderung suka untuk meniru yang

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2008), Hlm.1.

dilihat. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Ahzab 33:21 berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”<sup>10</sup>*

Pendidikan nilai agama dan moral pada program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting. Jika hal tersebut telah tertanam dengan baik dalam setiap diri manusia sejak dini, maka akan menjadi awal yang baik bagi pendidikan anak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pendidikan agama dan moral yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dimana tingkat pencapaian perkembangan anak dalam aspek moral dan agama pada anak usia dini diantaranya: mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, sportif, penolong, sopan, menjaga kebersihan diri

---

<sup>10</sup> Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 2, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI 2008), hlm. 675

dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleransi dengan agama lain.<sup>11</sup>

Guru dan orangtua membiasakan anak berperilaku sopan seperti mencium tangan orangtua ketika berjabat tangan atau berpamitan, mengucapkan salam ketika akan berangkat sekolah dan pulang sekolah, selalu memberi salam saat bertemu orang lain, mau berbagi mainan, mau bekerjasama, tidak marah, mau memaafkan dan contoh-contoh positif lainnya, maka dengan sendirinya perilaku seperti itu akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari. Namun pada saat ini, di TK Pertiwi Randusanga Wetan masih terdapat beberapa anak yang sulit untuk menjaga perkataan dan sikap kepada guru, terdapat beberapa anak yang suka bertengkar dengan temannya, sulit untuk mengikuti kegiatan yang telah diadakan di sekolah, tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas dan tidak menjawab salam ketika ada yang mengucapkan.

Kenyataan yang terjadi di TK Pertiwi Randusanga Wetan dalam mengembangkan semua aspek mengalami kendala dan kesulitan, terutama dalam hal pembentukan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Apalagi terkait dengan nilai agama dan moral anak yang dapat dibentuk ketika masih berada pada rentan usia 0-6 tahun. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penggunaan Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 137 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan pasal 1 ayat (3)

Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana meningkatkan kemampuan agama dan moral anak usia dini menggunakan media wayang kertas Pada Kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes Tahun 2023/2024?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah media wayang kertas dapat meningkatkan kemampuan agama dan moral anak usia dini pada kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes Tahun 2023/2024.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan baru dan memberikan informasi mengenai penggunaan wayang kertas sebagai media untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia dini, serta dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan untuk kedepannya.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah tentunya dapat menjadikan media wayang kertas sebagai salah satu sarana guna meningkatkan agama dan moral anak usia dini, serta dapat mengenalkan mainan tradisional wayang sejak dini kepada anak supaya anak dapat belajar dengan menyenangkan dan tidak membosankan, serta dapat dijadikan sebagai media hiburan sekaligus media pembelajaran.

### b. Manfaat bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai sarana bahan ajar dan juga sebagai alat untuk mengembangkan agama dan moral anak usia dini.

### c. Manfaat bagi Anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu sebagai pengenalan teknologi dan juga dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena berisi cerita-cerita yang menarik yang tentunya terdapat pesan moral yang dapat mengembangkan perkembangan agama dan moral anak usia dini dan anak juga dapat berinteraksi dengan teman lebih dekat.

### d. Manfaat Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh media wayang kertas untuk meningkatkan kemampuan agama dan moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes.

**BAB II**  
**MEDIA WAYANG KERTAS DAN PERKEMBANGAN**  
**AGAMA MORAL AUD**

**A. Deskripsi Teori**

1. Media Wayang Kertas

a. Pengertian Media Wayang Kertas

Sebelum kita membahas lebih jauh mengenai media. Kata “media” berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi kata tersebut digunakan untuk bentuk jamak maupun mufrad. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut :

- 1) Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 2) National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.



- 3) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru .
- 4) Association of Education Comunication Technology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- 5) Sedangkan Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 6) Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa, dan kemauan untuk belajar.<sup>12</sup>

Menurut *Encyclopedia of educational research*, dalam buku Oemar Hamalik, Media Pendidikan bahwa nilai dan manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir “verbalisme”.
- 2) Memperbesar perhatian para siswa

---

<sup>12</sup>Mulianah Khaironi, “Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, (vol 3.No 1 tahun 2018) hlm.124-125

- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih menetap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata, yang dapat menumbuhkan kegiatan yang menyenangkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu media cetak yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, serta apa yang diinginkan siswa agar mendorong terciptanya proses pembelajaran yang maksimal.

Adapun pengertian wayang kertas yaitu salah satu contoh pembelajaran dua dimensi dalam kategori media tradisional yang berbentuk media visual karena bentuknya merupakan gambar atau foto sebagai wujud tokoh wayang. Selain itu media wayang kertas termasuk dalam media permainan karena terdapat simulasi atau pemeragaan dalam memainkan wayang kertas. wayang kertas juga merupakan media yang digunakan dengan tujuan untuk sebuah demonstrasi, yaitu percontohan atau untuk sebuah pertunjukkan. Pada pembelajaran bahasa, guru dihadapkan pula pada suatu kompetensi yang memerlukan suatu peragaan. Misalnya pada kompetensi “bercerita dengan alat

peraga” dapat dikembangkan melalui kegiatan peragaan dengan menghadirkan wayang atau boneka yang digunakan untuk menceritakan suatu kisah sebagai medianya. Cara tersebut merupakan wujud dari cara demonstrasi.<sup>13</sup>

Wayang kertas dibandingkan wayang lain memiliki keunggulan. Wayang kertas dibuat sendiri, cara membuat dan memainkannya mudah, serta tidak berbahaya karena berbahan dasar kertas. Dengan menggunakan wayang kertas dongeng yang diceritakan lebih menarik. Wayang dibuat sesuai dengan tokoh yang ada didalam dongeng. Cara memainkan wayang kertas juga dapat mengembangkan motorik halus anak karena memainkan wayang kertas sama seperti menggunakan wayang lainnya dengan menggerakkan bagian-bagian yang telah dipasang kayu atau tali penggerak.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media wayang kertas adalah media pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan berbahan dasar kertas,

---

<sup>13</sup> Lativa Qurrotaini dan Aulia Fachrunisah, “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media Wayang Kertas Di Sdn Margahayu Xiv Kota Bekasi”, Jurnal Ilmiah PGSD, (Volume 1 No. 2 November 2017), Hal.105

<sup>14</sup> Feb Tari Yunita, “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Mendongeng Dengan Media Wayang Kertas” Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol. 1 (1), 41- 49

dan dibuat sesuai dengan tokoh-tokoh yang diceritakan dalam dongeng.

b. Manfaat Media Wayang Kertas

Media wayang kertas merupakan media yang digunakan dengan tujuan untuk sebuah demonstrasi, yaitu percontohan atau sebuah pertunjukkan. Media wayang kertas membantu mengembangkan analisis anak dan membawanya ke konsep abstrak. Bentuk wayang kertas mirip dengan karakter dalam dongeng, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mempelajari karakter dan memahami peran masing-masing karakter dalam dongeng. Selain itu memudahkan siswa untuk memahami isi cerita dan pembelajaran dari cerita yang mereka lihat. Oleh karena itu, media wayang kertas sangat cocok digunakan untuk dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak.

c. Kelebihan dan kekurangan

1) Kelebihan Media Wayang Kertas

- a) Mendorong imajinasi dan aktivitas anak karena bentuknya yang unik dan menarik.
- b) Media wayang kertas dapat membuat materi pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini.
- c) Media wayang kertas juga dapat mengenalkan budaya tradisional sejak dini.

- d) Media wayang kertas juga membantu mengatasi kebosanan, dikarenakan anak-anak sangat tertarik dengan karakter wayang yang unik dan lucu.
  - e) Dari segi agama dan moral anak dapat bertingkah laku sopan saat sedang melihat wayang kertas bersama teman-temannya.
  - f) Media wayang kertas mudah dibuat, murah dan nyaman.
- 2) Kelemahan Media Wayang Kertas
- a) Memerlukan kreativitas dan ketrampilan agar media wayang kertas dapat menstimulasi anak dengan baik.
  - b) Membutuhkan guru yang bisa bercerita dengan baik.
  - c) Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan menciptakan suasana yang menyenangkan jadi proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Jadi, media wayang kertas dapat menjadi media yang sangat membantu. Selain itu media wayang kertas memiliki kelebihan dan kekurangan seperti media pembelajaran lainnya.

2. Perkembangan Agama dan Moral AUD

a. Pengertian Nilai Agama dan Moral AUD

Anak usia dini menurut “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dikutip dalam modul dasar-dasar pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) karya Soegeng Santoso adalah anak yang berusia 0 tahun atau baru lahir sampai usia 6 tahun”.<sup>15</sup> Kemudian dalam usia 0-6 tahun diklasifikasikan setiap jenjangnya, adapun satuan pendidikan anak usia dini adalah untuk Tempat Penitipan Anak (TPA) ditujukan usia sekitar 0-2 tahun, playgroup dan Kelompok Bermain (KB) ditujukan untuk kisaran usia 2-3 tahun, sedangkan Taman Kanak-kanak (TK) ditujukan untuk kisaran usia 4-6 tahun.

Nabi Muhammad SAW bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَآبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ  
يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهِيمَةِ تُنْجِ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذَاءً

*“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang*

---

<sup>15</sup>Muhammad Sholeh, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal IAIN Purwokerto”, YIN YANG.(Vol. 13 No. 1 2018).

*termak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari)<sup>16</sup>*

Dalam hadist diatas menjelaskan dalam agama islam bahwa seluruh umat manusia di lahirkan atau di ciptakan dengan keadaan Fitrah atau suci. Setiap anak adalah anugrah yang sangat berharga sehingga harus di didik dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang. Pengertian anak usia dini definisi anak usia dini menurut *National asosiation for the education Young children* menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.

Dalam pendidikan islam Rasulullah mendefinisikan bahwa keteladanan adalah cara yang efektif dalam mendidik kepribadian anak, terutama usia dini dan usia remaja. Sesuai dengan firman yang terkandung dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:

---

<sup>16</sup> Imam Jalaludin bin Abu Bakar As-Suyuty, Al-Jamius Saghrir, Jus II (Beirut: Dar al-Fikri, t.th), hal. 89

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا<sup>17</sup>

*“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”<sup>17</sup>*

Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting berguna bagi kemanusiaan. Nilai merupakan suatu yang ada hubungannya dengan subjek, sesuatu yang dianggap bernilai jika pribadi itu merasa bahwa sesuatu itu bernilai. Nilai juga dapat diartikan sebagai pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus ditinggalkan.<sup>18</sup>

Menurut J.H Leuba Agama adalah cara bertingkah laku, sebagai sistem kepercayaan atau sebagai emosi yang bercorak khusus, sedangkan definisi agama menurut Thoules adalah hubungan praktis yang dirasakan dengan apa yang dia percayai

---

<sup>17</sup> Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 2, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI 2008), hlm. 675

<sup>18</sup>Nurul Zuhriyah, Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Hal.19



sebagai makhluk atau sebagai wujud yang lebih tinggi dari manusia.

Karakteristik agama adalah hubungan makhluk dengan sang pencipta, yang terwujud dalam sikap batinnya, tampak dalam ibadah yang dilakukannya serta tercermin dalam perilaku kesehariannya. Dengan demikian agama meliputi tata keyakinan, tata kepribadian dan tata kaidah.<sup>19</sup>

Moral secara etimologi berasal dari bahasa latin *mos*, yang memiliki tata cara, adat istiadat atau kebiasaan, sedangkan jamaknya adalah “*mores*”. Dalam arti adat istiadat, kata “*moral*” memiliki arti yang sama dengan kata Yunani “*ethos*” yang berarti etika. Dalam bahasa Arab *moral* berarti budi pekerti yang sama dengan “*akhlak*”, sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *moral* dikenal dengan kesusilaan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *moral* merupakan kesempurnaan sebagai manusia atau kesusilaan yaitu tuntutan kodrat manusia.

Di dalam pendidikan Nilai Agama Dan Moral terdapat ruang lingkup sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

---

<sup>19</sup> Yusron Masduki, Idi Warsah, Psikologi Agama, (Palembang: CV Tunas Gemilang Pres, 2020), Hal 33-34

Wujud akhlak terhadap Allah SWT yaitu yang pertama mengenal Allah meliputi: Allah sebagai pencipta, Allah sebagai pemberi balasan (baik dan buruk) dan yang kedua yaitu hubungan akhlak dengan Allah yang mencakup ibadah umum seperti beriman dan bertaqwa, sedangkan ibadah khusus seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Meminta tolong kepada Allah yaitu dengan cara berdoa dan selalu berikhtiar.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia meliputi diri sendiri, terhadap orangtua dan guru, terhadap orang yang lebih tua, dan terhadap sesama.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan meliputi alam, seperti segala jenis hewan, tumbuhan, social, masyarakat dan kelompok. Ruang lingkup materi meningkatkan nilai-nilai agama dan moral diatas mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan akidah (keyakinan), ibadah dan akhlak saja tetapi jauh lebih luas dari semua itu.

## b. Karakteristik AUD

Karakteristik perkembangan agama dan moral usia 4-6 tahun dalam buku metode pengembangan agama dan moral karya Ali Nugroho menjelaskan yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak memiliki satu atau dua sahabat tetapi sahabat ini mudah berganti.
- 2) Kelompok bermain cenderung kecil dan tidak terorganisir secara baik, sehingga mudah berganti-ganti.
- 3) Anak lebih mudah bermain bersebelahan dengan teman yang lebih besar. Perselisihan sering terjadi namun hanya sebentar kemudian mereka kembali baikan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, perkembangan agama dan moral anak masih sering pilih-pilih teman dan hanya memiliki salah satu teman untuk bermain, selain itu anak juga masih sering bertengkar karena memperebutkan mainan dan seseorang yang dianggap miliknya sendiri. anak TK cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Adapun jenis-jenis emosi anak usia dini bisa berupa sedih, gembira, takut, dan marah, biasanya sikap marah sering diperlihatkan anak pada usia

tersebut. Selain itu, anak juga sering merasa iri kepada temannya dan memperebutkan perhatian guru.

Perkembangan moral mulai berjalan pada usia 4-6 tahun, hal ini tampak dari kemampuan mereka dalam melakukan sesuatu secara berkelompok. Karakteristik pada tahap ini adalah anak mulai mengetahui aturan-aturan disekitarnya, kemudian mereka mulai tunduk pada aturan tersebut, lalu anak mulai menyadari pentingnya hak orang lain, mereka mulai dapat bermain dengan teman, dan munculnya sikap kemandirian. Maksudnya dalam pembelajaran, anak bebas memilih suatu kegiatan main yang disukai dan sesuai minat anak sebagaimana kodrat seorang anak yakni bermain sambil belajar. Berawal dari kegiatan yang disukai atau diminati itulah maka anak akan serius dalam melakukan kegiatan sehingga tidak merasa bosan dan bisa menyelesaikan tanpa bantuan orang dewasa.<sup>20</sup>

c. STTPA Perkembangan Agama dan Moral AUD

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini atau STPPA adalah acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana,

---

<sup>20</sup>Morrison, G.S.*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.(Jakarta: Indeks,2012).hlm.20

pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD disebut sebagai Kompetensi Inti. Perkembangan anak adalah perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Tingkat pencapaian perkembangan anak tentang nilai Agama dan Moral dipengaruhi oleh anak itu sendiri.

Standar Tingkat pencapaian anak usia dini pada aspek nilai agama dan moral pada kelompok usia 5-6 tahun diantaranya:

- 1) Menyanyikan lagu keagamaan
- 2) Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan sikap yang benar
- 3) Dapat melakukan ibadah shalat.
- 4) Membedakan ciptaan tuhan dengan buatan manusia.

- 5) Menyayangi semua ciptaan Tuhan dan menunjukkan perilaku memelihara ciptaan Tuhan.
  - 6) Menunjukkan perilaku atas dasar keyakinan adanya Tuhan yang Maha Tahu dan Maha Mendengar.
  - 7) Selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu.
  - 8) Mengucapkan salam.
  - 9) Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong)
  - 10) Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak.
  - 11) Menolong teman dan orang dewasa.<sup>21</sup>
- d. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi perkembangan Agama dan Moral AUD

1) Faktor Hereditas

Faktor Hereditas berhubungan dengan hal-hal yang diturunkan dari orangtua kepada anak cucunya yang pemberian biologisnya sejak lahir. Islam bahkan telah mengindikasikan pentingnya faktor hereditas dalam perkembangan anak sejak 14 abad yang lalu. Nabi Muhammad SAW, bersabda: “Menikahlah kalian dengan sumber (penghentian)

---

<sup>21</sup> Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar PAUD, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal.62

yang baik, karena sesungguhnya hal itu akan menurun kepada anaknya.”(HR. Muslim) Faktor hereditas ini merupakan salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan agama dan moral mereka. Menurut hasil riset, faktor hereditas tersebut mempengaruhi kemampuan intelektual yang salah satunya dapat menentukan perkembangan agama dan moral seorang anak.

## 2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan yang kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman agama dan moral anak sejak sebelum ada dan sesudah ia lahir. Faktor lingkungan meliputi semua pengaruh lingkungan, termasuk didalamnya termasuk di dalamnya pengaruh keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## 3) Faktor Umum

Faktor umum di sini maksudnya merupakan unsur-unsur yang dapat digolongkan ke dalam kedua faktor di atas (faktor hereditas dan lingkungan).

Mudahnya, faktor umum merupakan campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan. Faktor umum yang dapat memengaruhi perkembangan anak usia dini yakni jenis kelamin, kelenjar gondok, dan kesehatan.

Ketiga faktor di atas dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosi anak usia dini dengan dominasi yang berbeda-beda. Perbedaan dominasi faktor-faktor tersebutlah yang kemudian memunculkan adanya perbedaan pada masing-masing anak usia dini, atau yang lebih sering disebut dengan perbedaan individu.

Terkait dengan perbedaan individu tersebut, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra;84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَسَبِيلًا

*Artinya “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing masing.Maka Tuhanmu lebih mengetahui mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.*<sup>22</sup>

Ayat tersebut menyatakan bahwa bentuk fisik, perkembangan kognitif, emosi, sosial, bahasa, moral dan agama pada anak usia dini itu berbeda-beda sesuai

---

<sup>22</sup> Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 24, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI 2008), hlm. 510



dengan dominasi faktor yang mempengaruhinya. Hal itu juga menegaskan kepada kita bahwa perbedaan individual merupakan suatu hal yang tidak luput dari perhatian Islam, bahkan dalam Islam perbedaan individu tersebut kemudian tidaklah menjadi suatu masalah.<sup>23</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha yang disusun oleh Ni Puti Gita Oktapiani, Nice Maylani Asril dan Dewa Gede Firstia Wirabrata STKIP Modern dengan judul UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA WAYANG MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN. Tujuan pada penelitian tersebut adalah untuk menciptakan media wayang melalui video pembelajaran pada anak usia dini. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah media wayang melalui video pembelajaran mendapat kualifikasi yang sangat tinggi dan dapat membantu guru dalam menunjang pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa inggris. Kelebihan dari penelitian tersebut yaitu mudah dilakukan karena berbentuk video pembelajaran dan untuk kekurangannya lembaga harus

---

<sup>23</sup>Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta :Kencana,2011 ) hlm.26

memadai untuk pembelajaran yang menggunakan video tersebut.

24

Kedua, *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD* yang disusun oleh Latifah Qurrotaini dan Aulia Fachrunisah Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul **MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK CERITA MELALUI MEDIA WAYANG KERTAS DI SDN MARGAHAYU XIV KOTA BEKASI**. Tujuan pada penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan ketrampilan menyimak cerita melalui media wayang kertas di SDN margahayu xiv kota bekasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan media wayang kertas dapat meningkatkan ketrampilan menyimak cerita pada anak. Kelebihan dari penelitian tersebut yaitu media wayang kertas mudah dan murah. Dan untuk kekurangannya membutuhkan guru yang bisa bercerita dengan baik.<sup>25</sup>

Ketiga, *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* yang disusun oleh Fadhilah Salma Fauziah , Lulu Ilmakhun , Vivi Alaida Mahya , Emy Florentina Br. Barus , Debby Selviana

---

<sup>24</sup> Ni Puti Gita Oktapiani, Nice Maylani Asril Dan Dewa Gede Firstia Wirabrata, Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran., *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dinu Undiska*, Volume 9, Nomor 2, 2021, pp. 285-293

<sup>25</sup> Latifah Qurrotaini dan Aulia Fachrunisah, Meningkatkan Ketrampilan Menyimak Cerita Melalui Media Wayang Kertas Di SDN Margahayu XIV Kota Bekasi, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume 1 No. 2 2017

Waruwu , Adinda Susanty dan Jamaludin Universitas Negeri Medan dengan judul MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI PADA ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA WAYANG DI TK MELATI PUTIH. Tujuan pada penelitian tersebut adalah untuk Peneliti dapat menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media wayang dengan membawakan cerita toleransi beragama yang juga membuat anak meningkatkan kemampuan bercerita anak. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dan mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan. Kelebihan dari penelitian tersebut yaitu Kelebihan dari penelitian tersebut yaitu media wayang kertas mudah dan murah. Dan untuk kekurangannya membutuhkan guru yang bisa bercerita dengan baik. <sup>26</sup>

Beberapa penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang pembelajaran media wayang kertas, akan tetapi terdapat perbedaan yang jelas yaitu penelitian ini fokus pada perkembangan agama dan moral anak. Selain itu juga terdapat perbedaan pada aspek objek penelitian. Dalam penelitian yang

---

<sup>26</sup> Fadhilah Salma Fauziah , Lulu Ilmaknun , dkk, Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Di Tk Melati Putih, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol 2 No 1 2023

hendak penulis teliti objeknya yaitu TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis diartikan dugaan sementara pada penelitian yang akan dilakukan. Termasuk dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Sugiono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>27</sup> rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Untuk sampai pada penelitian tindakan yang dianggap tepat. Penelitian dapat muali dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat tercapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat. Berdasarkan definisi tersebut penulis garisbawahi bahwasannya hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya masih sementara dan kebenarannya harus diuji secara empiris berdasarkan fakta dan data lapangan.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah “Pembelajaran dengan menggunakan media wayang kertas untuk meningkatkan kemampuan agama dan moral anak pada kelompok B di TK Pertiwi Randusangan Wetan Brebes Tahun Ajaran 2023/2024.”

---

<sup>27</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2017) Hal.96



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dan penelitian ini akan memfokuskan pada peningkatan nilai agama dan moral anak usia dini dengan menggunakan media wayang kertas.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Jadi dengan menggabungkan batasan pengertian diatas maka Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.<sup>28</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang penggunaan wayang kertas untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes.

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di TK Pertiwi Randusanga Wetan, yang berlokasi di jalan syekh junedi Randusanga wetan Brebes, Kab.Brebes, Provisi Jawa Tengah.Telepon : -, HP : 085290045966.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 hingga 30 November 2023. Penelitian ini dilakuakan satu minggu, di TK Pertiwi Randusanga Wetan.

---

<sup>28</sup>Sugiono.*metode penelitian pendidikan*.(Bandung : Alfabeta,2014) hlm.29

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini pada kelompok B di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes, rata rata usia mereka sekitar 6 hingga 7 tahun. Selama pengumpulan data di lapangan, baik dengan cara berdialog maupun dengan melakukan pengamatan secara langsung, peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data tertulis.

### **2. Kolaborator Penelitian**

Kegiatan penelitian bersifat kolaboratif antara guru atau kepala sekolah, peneliti dan siswa. Dalam penelitian ini guru yang terlibat dalam kelompok B adalah Ibu Indah yaitu wali kelas kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan dalam hal ini guru mempunyai kepentingan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan subjek yang diteliti atau siswa memiliki kepentingan untuk meningkatkan hasil belajarnya yaitu di aspek agama dan moralnya. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti dan hasilnya digunakan sendiri oleh peneliti, kegiatan ini sepenuhnya dilakukan oleh peneliti tidak diwakilkan oleh orang lain dan selama proses penelitian berlangsung peneliti bertindak sebagai pelaksana sekaligus pengamat perubahan dari siswa itu sendiri. Dalam



proses penelitian, peneliti mendokumentasikan kejadian-kejadian yang terjadi selama proses penelitian berlangsung secara nyata dan terbuka.<sup>29</sup>

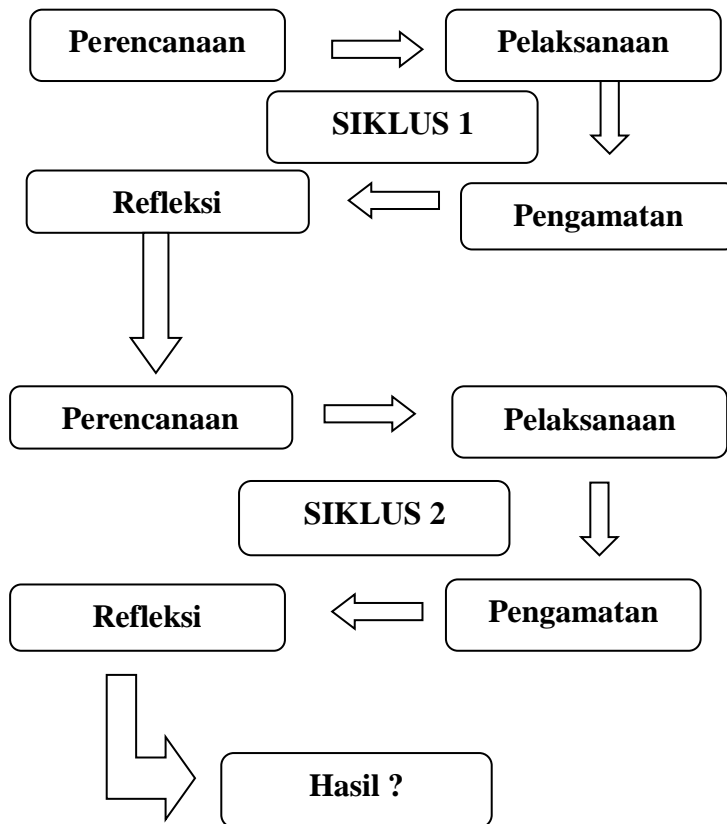
#### **D. Siklus Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai beberapa siklus Tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rancangan pelaksanaan penelitian dideskripsikan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Untuk memperjelas maka peneliti menggunakan bagan penelitian Tindakan Kelas sebagai Berikut:

---

<sup>29</sup>Muslich. Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hlm.8

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



**a. Pra Siklus**

Sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan komunikasi dan observasi pra siklus dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B yang

dilaksanakan di TK Pertiwi randusanga Wetan Brebes. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan di TK Pertiwi Randusanga Wetan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail tentang permasalahan dan hambatan dalam meningkatkan perkembangan agama dan moral. Deskripsi penggunaan media wayang kertas untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral pada anak kelompok B sebagai berikut:

- a) Kurangnya media atau metode mengajar di TK Pertiwi Randusanga Wetan.
- b) Masalah prilaku belajar anak misalnya anak kurang fokus jika hanya dengan metode ceramah saja.
- c) Ada beberapa anak yang belum mengetahui nama tuhanNya dan tidak mengucapkan kata maaf dan tolong.
- d) Kreativitas guru dalam mengajar khususnya untuk perkembangan agama dan moral masih kurang.

**b. Siklus I**

1. Perencanaan, dalam siklus ini penelitian membuat rancangan kegiatan harian (RPPH), dan merencanakan bahan ajar yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan tindakan, di dalam tindakan ini peneliti akan menyiapkan media yang akan diajarkan dan

peneliti melakukan proses penelitian sesuai dengan rancangan pembelajaran.

3. Pengamatan, tahap ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan. Peneliti mengamati proses aktifitas efektif siswa.
4. Refleksi, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan dari pelaksanaan pembelajaran.

### **c. Siklus II**

1. Perencanaan, merevisi kembali tindakan tindakan yang kurang atau tidak relevan pada siklus I.
2. Pelaksanaan tindakan meliputi menyiapkan media yang akan diajarkan dan peneliti melakukan proses penelitian sesuai dengan rancangan pembelajaran
3. Pengamatan, di tahap ini peneliti akan mengamati efektivitas siswa lebih mendalam.
4. Refleksi di tahap ini peneliti akan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran.<sup>30</sup>

### **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dapat menentukan keberhasilan atau dari hasil sebuah penelitian

---

<sup>30</sup>Muhammad anori, *Penelitian tindakan kelas*.(Bandung : PT Saniarta Sukses.2019).hlm 12

dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu :

1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, observasi ini tidak terbatas hanya pada manusia saja tetapi juga objek objek alam yang lainnya.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung di TK Pertiwi Randusanga Wetan untuk melihat bagaimana kondisi sekolah tersebut.<sup>32</sup>

**Tabel 3. 2**

**Tabel Indikator pencapaian**

No	Aspek	Indikator
1.	Perkembangan Agama Moral	Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam
2.		Anak mampu tolong-menolong dengan sesama
3.		Anak mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan

---

<sup>31</sup>Anggito A, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: Jejak publisher, 2018) hlm 20

<sup>32</sup>E-Book: Ria Novianti, “ Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini” jurnal *Educhild : Pendidikan dan social*, (Vol 1,No.1,2012 ) hal 22

Dalam penelitian ini ada 3 indikator pencapaian yang akan di tingkatkan, tentunya dalam satu indikator pencapaian akan di tentukan indikator penilaian yang mana akan menjadi tolak ukur bagaimana anak telah berkembang sejauh ini. Dibawah ini adalah tabel yang akan menjelaskan :

**Tabel 3. 3**

**Tabel Indikator pencapaian**

NO	Indikator Pencapaian	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam	Anak diam ketika masuk kelas dan diam ketika ada yang mengucapkan salam	Anak sudah berani mengucapkan salam dan menjawab salam walaupun dengan bantuan guru	Anak sudah mulai mengucapkan salam dan menjawab salam tanpa bantuan guru	Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik
2	Anak mampu tolong-menolong dengan sesama	Anak masih sulit menerapkan rasa tolong – menolong	Anak sudah mulai ada rasa tolong-menolong ketika temannya	Anak sudah mulai mau menolong temannya yang kesusahan	Anak sudah langsung menolong temannya yang kesusahan dengan

			kesusahan		baik
3	Anak mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan	Anak masih sulit mengucapkan kata ketika jika melakukan kesalahan	Anak sudah mulai ada rasa bersalah ketika melakukan kesalahan	Anak sudah melaksanakan tugasnya yaitu meminta maaf ketika melakukan kesalahan walaupun dengan bantuan orang lain	Anak sudah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu meminta maaf ketika melakukan kesalahan

## 2. Teknik wawancara atau interview

Teknik wawancara atau interview merupakan pengambilan data secara langsung yang diperoleh dari hasil tanya jawab dengan subjek penelitian. Teknik ini hendaknya dilakukan melalui sikap dan tutur kata karena hal tersebut dapat mempengaruhi jawaban dari seorang informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru, kepala sekolah dan orang tua yang terlibat dalam penelitian ini. Kemudian hasil wawancara ini ditulis dan diolah kembali oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis pengumpulan data dalam bentuk dokumen foto, dan juga bahan statistik. Data-data tersebut sangat membantu bagi peneliti untuk menganalisis data lebih dalam sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian serta akan menggunakan dokumen-dokumen yang dapat menunjang penelitian tersebut. Untuk memperkuat data yang sebelumnya telah didapatkan yaitu dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah prasasti, notulensi rapat, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisa Data Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis rata-rata skor dan persentase. Kegiatan analisis data ini dilakukan untuk menganalisis proses dan hasil belajar anak pada saat kegiatan bermain dengan media wayang kertas berdasarkan lembar penilaian pada kemampuan anak kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes.

---

<sup>33</sup>Jhoni Dimiyati, *Metode pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana,2013).hlm 97-98



Data dianalisis dengan menggunakan nilai rata rata individu anak, dan kriteria ketuntasan belajar anak, menggunakan rumus presentase.Sudijono (2003 : 40) <sup>34</sup>yaitu :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

% : Persentase

F : Frekuensi

n : Jumlah siswa

### **G. Indikator Ketuntasan Belajar**

Tingkat ketuntasan belajar dalam penelitian tindakan kelas dimana peneliti menggunakan lambang (\*), apabila anak berkembang sangat baik/optimal diberi nilai (\*\*\*\*), apabila perkembangan sesuai harapan diberi nilai (\*\*\*), apabila anak mulai berkembang diberi nilai (\*\*), dan apabila anak belum berkembang (\*).

Data tersebut di interpretasikan ke dalam empat tingkatan yaitu :

- 1) BB (Belum Berkembang)
- 2) MB (Mulai Berkembang )
- 3) BSH (Berkemang Sesuai Harapan )

---

<sup>34</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D. (Bandung : Alfabeta,2013).hlm 23

4) BSB ( Berkembang Sangat Baik )

**Tabel 3. 4**

**Persentase Katagori Penilaian**

Presentase	Kriteria Peneliain
75%-100%	BSB
50%-74%	BSH
25%-49%	MB
0%-24%	BB

Indikator Ketercapaian Penelitian yaitu Tindakan akan dihentikan bila kriteria keberhasilan tindakan telah tercapai. Kriteria keberhasilan tindakan akan ditetapkan berdasarkan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah tersebut dan berdasarkan pertimbangan peneliti.

Adapun kriteria keberhasilan tindakan tersebut adalah: Indikator keberhasilan tercapai apabila hasil belajar anak meningkat pada setiap siklus yakni dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal telah tercapai jika  $>75\%$ . Dengan begitu peneliti akan mengetahui tentang tingkat perkembangan agama dan moral anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kelas akan mendapatkan hasil yang sama atau akan ada sedikit kenaikan pada grafik dan tentunya akan dapat ditarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah singkat TK Pertiwi Randusanga Wetan**

Kisah berdirinya TK Pertiwi Randusanga Wetan, didirikan pada tanggal 28 Maret 1998 oleh darma wanita di desa Randusanga Wetan dengan kepala TK pertamanya merupakan salah satu dari ibu dara wanita itu sendiri.

Mewujudkan konsep pendidikan yang ceria dan menyenangkan, tumbuh dan berkembang secara kualitatif dan dicintai oleh masyarakat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah siswa meningkat dengan peningkatan jumlah siswa yang diterima.

TK Pertiwi Randusanga Wetan bersetatus Swasta dan ber SK Pendirian sekolah 09/103.49/HK.98. Pada dua tahun terakhir ini TK Pertiwi Randusanga Wetan mengalami penurunan jumlah siswa dikarenakan sudah banyak tk baru yang berdiri Randusanga Wetan

###### **b. Profil TK Pertiwi Randusanga Wetan**

###### **1) TK Pertiwi Randusanga Wetan Kecamatan Brebes**

###### **a) Identitas lembaga**

Nama Lembaga : TK Pertiwi Randusanga  
Wetan

Alamat Lembaga : Jl. Syekh Junedi  
Randusanga Wetan

Telepon : 085290045966

Email :-

b) Legalitas Lembaga

NPSN : 20350221

Status Sekolah : Swasta

Ijin Oprasional : 503/DPMPTSP/00159/VI/2023

Tahun Berdiri : 28 Maret 1998

Akreditasi : C

Rekening Bank : 200350221

2) Peta Lokasi



Gambar 4.1

Lokasi TK Pertiwi Randusanga Wetan  
(google MAP, Desember 2023)

TK Pertiwi Randusanga Wetan terletak di jalan Jl. Syekh Junedi Randusanga Wetan Rt.02 Rw.03 tepatnya di depan kantor Kepala Desa Randusanga Wetan Brebes.

3) Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Randusanga Wetan

Visi : “Mencetak pribadi yang sholeh, Cerdas dan Mandiri”

Misi :

(a) Membekali perkembangan potensi anak dengan ketakwaan dan akhlakul karimah.

(b) Mengembangkan potensi anak secara optimal

(c) Memberikan layanan ,pengasuhan ,perawatan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak menuju kemandirian.

Tujuan :

(a) Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai agama

- (b) Terbentuknya peserta didik yang sehat jasmani dan rohani
- (c) Terbentuknya peserta didik yang mandiri dan terampil dalam kehidupan sehari-hari melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila
- (d) Terbentuknya peserta didik yang cinta pada adat dan budaya Indonesia.

4) Karakteristik Satuan Pendidikan

TK Pertiwi Randusanga Wetan terletak di pinggiran Kabupaten Brebes yang berbatasan dengan Kota Tegal. Sebagai lembaga pendidikan yang berada dikawasan perkampungan yang kehidupan masyarakatnya saling menghormati dan bertoleransi terhadap keberagaman. Disisi lain, keberadaan TK Pertiwi Randusanga Wetan yang berada di perkampungan pinggir pantai menimbulkan permasalahan lingkungan, seperti banjir.

Para pendiri TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes bercita-cita untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak usia dini yang berada di lingkungan sekitar. Segala tantangan permasalahan yang ada memperkaya kurikulum TK Pertiwi Randusanga Wetan. Impian

kami adalah mewujudkan profil lulusan yang berbudi pekerti yang luhur, berkarakter sesuai budaya Indonesia, berwawasan global dan peduli lingkungan. Pengembangan kurikulum di sekolah kami mengacu pada tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan kekhasan daerah, karakteristik dan kondisi satuan pendidikan, serta kebutuhan peserta didik. Untuk mewujudkan hal ini, maka dibentuklah Tim Pengembang Kurikulum Operasional yang terdiri dari pengurus yayasan, guru, kepala sekolah dan komite sekolah.

Untuk mewujudkan lembaga yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK Pertiwi Randusanga Wetan membutuhkan dana yang bersumber dari iuran wali murid dan bantuan pemerintah pusat berupa dana BOP.

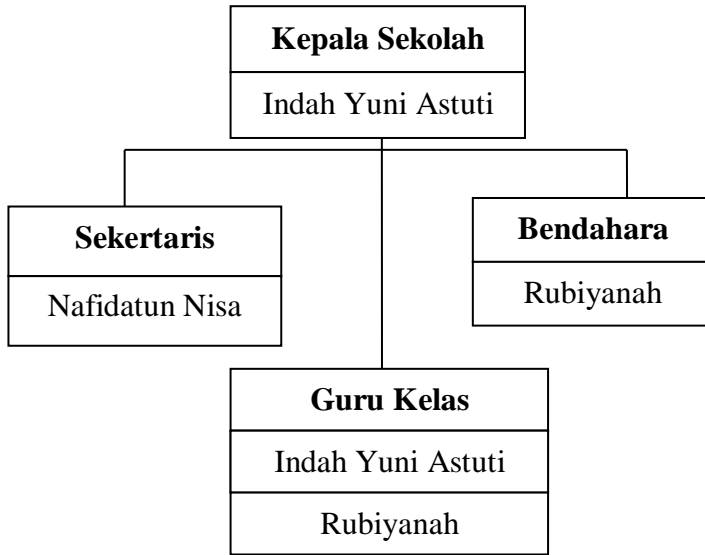
Sedangkan pihak pelaku usaha di lingkungan sekitar menjadi donatur tidak tetap untuk berbagai kegiatan sekolah. Hal lain yang tidak kalah penting adalah penyediaan lingkungan belajar yang

kondusif, penggunaan media pembelajaran yang variatif serta pemanfaatan berbagai sumber belajar dari lingkungan sekitar. Pembelajaran berkualitas di TK Pertiwi Randusanga Wetan tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan orang tua, masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dinas pendidikan dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Saat ini TK Pertiwi Randusanga Wetan berdiri diatas lahan seluas 96 M<sup>2</sup>, dengan bangunan 1 lantai yang terdiri dari 1 ruang guru dan kepala sekolah, 2 ruang kelas, 1 kamar mandi, dan 1 gudang. Lembaga kami memiliki 2 orang guru dan 1 sekretaris. Pada tahun ajaran 2023/2024, kami memiliki 25 orang peserta didik, dengan perincian Kelompok A: 12, anak dan Kelompok B: 13 anak.



5) Struktur Organisasi

**4.2 Data Struktur Organisasi**



6) Prestasi yang dicapai

Pernah mengikuti lomba-lomba antar sekolah dan lomba-lomba antar kecamatan, walau juara harapan.

2. Data Khusus

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Tujuan dilaksanakan observasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak dalam mengasah perkembangan Agama dan Moral terutama akhlak terhadap teman sekelasnya.

Berikut ini adalah data anak pada kelompok B TK  
Pertiwi Randusanga Wetan:

**Tabel 4.3 Data Anak Kelompok B**

NO	Nama	TTL	Jenis Kelamin
1.	Afkar Zivan Mumtaz (Zivan)	Brebes, 24 Juli 2018	Laki Laki
2.	Afifah Khairunnisa (Afifah)	Brebes, 06 Maret 2018	Perempuan
3.	Dzikra Baihaqi Alfathir (Dzikra)	Brebes, 08 Juni 2017	Laki Laki
4.	Aqila Fariza Mufia (Aqila)	Brebes, 07 September 2017	Perempuan
5.	Ayudisa Oktaviani setyawan (disa)	Brebes, 17 Oktober 2017	Perempuan
6.	Arka Fairus Ardhana (Arka)	Brebes , 26 Maret 2018	Laki Laki
7.	Chayrani Shashi Ramadhania (Shashi)	Brebes, 22 Juni 2017	Perempuan
8.	Diah Mukti Ningrum (Diah)	Brebes, 13 April 2018	Perempuan
9.	Argadhika Arlan Arbani (Arga)	Brebes, 27 April 2018	Laki Laki
10.	Jasmine Humairah Ahmad (Jasmine)	Brebes, 17 Mei 2018	Perempuan
11.	Ilham Arrofi (Ilham)	Brebes, 10 Agustus 2017	Laki Laki
12.	Muhammad Egi Maulana (Egi)	Brebes, 25 Juni 2018	Laki Laki
13.	Khayla Almira Maritza (Khayla)	Brebes, 24 Februari 2018	Perempuan

Dalam penelitian ini ada 3 indikator pencapaian yang akan di tingkatkan, tentunya dalam satu indikator pencapaian akan di tentukan indikator penilaian yang mana akan menjadi tolak ukur bagaimana anak telah berkembang sejauh ini. Dibawah ini adalah tabel yang akan menjelaskan:

**Tabel 4.4 Indikator Pencapaian**

NO	Indikator Pencapaian	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam	Anak diam ketika masuk kelas dan diam ketika ada yang mengucapkan salam	Anak sudah berani mengucapkan salam dan menjawab salam walaupun dengan bantuan guru	Anak sudah mulai mengucapkan salam dan menjawab salam tanpa bantuan guru	Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik
2.	Anak mampu tolong-menolong dengan sesama	Anak masih sulit menerapkan rasa tolong – menolong	Anak sudah mulai ada rasa tolong-menolong ketika temannya kesusahan	Anak sudah mulai mau menolong temannya yang kesusahan	Anak sudah langsung menolong temannya yang kesusahan dengan baik
3.	Anak mampu meminta	Anak masih sulit	Anak sudah mulai ada	Anak sudah melaksana	Anak sudah melaksana

	maaf ketika melakukan kesalahan	mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan	rasa bersalah ketika melakukan kesalahan	kan tugasnya yaitu meminta maaf ketika melakukan kesalahan walaupun dengan bantuan orang lain	kan tugasnya dengan baik yaitu meminta maaf ketika melakukan kesalahan
--	---------------------------------	--	--	---	--

Jadi dari data diatas peneliti dapat mengelompokan anak sesuai tahap perkembangannya, data yang akan dilihat dari data yang sudah diteliti dilapangan yang akan diambil menggunakan metode pengamatan saat melakukan tindakan kelas.

Berikut adalah hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin, 20 November 2023.

**Tabel 4.5 Data Observasi Prasiklus**

No	Nama	L/P	Indikator			Present	Ket
			1	2	3		
1.	Zivan	L	***	***	**	66,7 %	BSH
2.	Afifah	P	***	**	**	58,3%	BSH
3.	Dzikra	L	***	***	***	75%	BSB
4.	Aqila	P	**	**	**	41,3%	MB
5.	Disa	P	*	**	**	41,3%	MB
6.	Arka	L	***	**	**	58,3%	BSH
7.	Shashi	P	**	**	*	41,3%	MB

8.	Diah	P	**	**	*****	66,7%	BSH
9.	Arga	L	*	*	**	33,3%	MB
10.	Jasmine	P	*	**	**	41,7%	MB
11.	Ilham	L	**	**	***	58,3%	BSH
12.	Egi	L	**	*	**	41,7%	MB
13.	Khayla	P	*	**	*	33,3%	MB

Hasil dari observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan agama dan moral anak sudah cukup bagus tetapi ada beberapa anak yang perkembangan agama dan moralnya masih di bawah rata-rata, oleh karena itu peneliti ingin melakukan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan anak lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan sebuah penelitian kemudian berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan kegiatan tersebut. Dikarenakan kemampuan agama dan moral anak masih ada yang di bawah rata-rata sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan agama dan moral anak.

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengatur masalah tersebut agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan yang dipilih peneliti untuk melaksanakan Penelitian di TK Pertiwi Randusanga Wetan yang dilakukan dengan 2 Siklus. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan keikutsertaan dalam pembelajaran pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan.

Ket :

BB : Artinya anak Belum Berkembang

MB : Artinya anak Mulai Berkembang

BSH : Artinya anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

Peserta didik mengalami peningkatan dan diharapkan peserta didik dapat berkembang secara baik sesuai dengan tahap perkembangannya bahkan hasil obeservasi hampir mencapai nilai prensentase 75%

## **B. Analisis Data**

### **1. Data Hasil Prasiklus**

Dalam kegiatan pra siklus peneliti dan guru menyusun rencana untuk kegiatan pra siklus. Saat pra siklus peneliti belum menggunakan media wayang kertas sebagai alat penunjang untuk meningkatkan agama dan moral anak usia dini. Peneliti hanya mengenalkan secara sederhana Apa itu media wayang kertas. Tujuan dari penelitian ini salah satunya yaitu untuk mengenalkan budaya tradisional sejak dini. Kebudayaan seharusnya dapat dijadikan sebuah media untuk menunjang pendidikan di Indonesia.

Pada siklus ini peneliti hanya bercerita keseruan melakukan pembelajaran menggunakan media wayang kertas. Diharapkan anak dapat tertarik dalam media tersebut sehingga anak mampu meningkatkan kecerdasan agama dan moral

Sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Media wayang kertas yang akan diberikan sebagai penunjang pembelajaran yaitu cara pembuatan wayang kertas dan menonton wayang kertas. Media tersebut akan dibagi menjadi dua siklus penelitian, siklus I yaitu menonton wayang kertas kemudian siklus II menonton wayang kertas dan membuat wayang kertas.

**Tabel 4.6 Data Hasil Prasiklus**

No	Nama	L/P	Indikator			Present	Ket
			1	2	3		
1.	Zivan	L	***	***	**	66,7 %	BSH
2.	Afifah	P	***	**	**	58,3%	BSH
3.	Dzikra	L	***	***	***	75%	BSB
4.	Aqila	P	**	**	**	41,3%	MB
5.	Disa	P	*	**	**	41,3%	MB
6.	Arka	L	***	**	**	58,3%	BSH
7.	Shashi	P	**	**	*	41,3%	MB
8.	Diah	P	**	**	****	66,7%	BSH
9.	Arga	L	*	*	**	33,3%	MB
10.	Jasmin e	P	*	**	**	41,7%	MB
11.	Ilham	L	**	**	***	58,3%	BSH

12.	Egi	L	**	*	**	41,7%	MB
13.	Khayla	P	*	**	*	33,3%	MB

Ket :

Indikator perkembangan Agama dan Moral AUD:

- a. Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam
- b. Anak mampu tolong-menolong dengan sesama
- c. Anak mampu meminta maaf jika melakukan kesalahan

Indikator Penilaian:

- a. (\*) BB : Artinya anak Belum Berkembang
- b. (\*\*) MB : Artinya anak Mulai Berkembang
- c. (\*\*\*) BSH : Artinya anak Berkembang Sesuai Harapan
- d. (\*\*\*\*) BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Prasiklus**

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Prasiklus	0	0%	7	53,8%	5	38,6%	1	7,6%
Rata-rata Indikator BSH & BSB					46,2%			

Hasil dari observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan agama dan moral anak sudah cukup bagus tetapi ada beberapa anak yang perkembangan agama dan moralnya masih di bawah rata-rata dan indikator pencapaian



masih dibawah 75%, dari data diatas bisa kita lihat anak yang sudah dalam indikator BSH dan BSB sih 46,2%, oleh karena itu Peneliti ingin melakukan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan anak lebih tinggi, dalam proses pembelajaran peneliti melakukan sebuah penelitian kemudian berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan kegiatan tersebut. Dikarenakan kemampuan agama dan moral anak masih ada yang di bawah rata-rata yaitu 46,2% sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan agama dan moral anak.

Tindakan yang dilakukan berupa penggunaan media wayang kertas untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral AUD.

## 2. Data Analisis Siklus I

### a. Siklus I:

#### 1) Perencanaan

- a) Dalam siklus ini peneliti membuat rancangan kegiatan harian (RPPH), Tema Lingkunganku, Sub Tema Keluargaku.
- b) Merencanakan bahan ajar yang akan digunakan sesuai tema dan sub tema.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Dalam siklus I tindakan yang dilakukan adalah anak akan mengamati peneliti memainkan wayang kertas

yaitu mengenai anak yang sedang menolong ibu hamil, kemudian anak diimbau untuk menirukan hal baik yang disampaikan pada cerita tersebut dan kemudian peneliti dapat menilai Apakah anak sudah mampu melakukan sesuai dengan indikator penilaian. Kemudian melakukan tebak-tebakan gambar seperti anak sedang bersalaman dengan guru dan anak yang sedang menolong temannya kemudian anak-anak menebak dan menjawab gambar apakah itu. Di dalam proses tindakan ini peneliti akan melaksanakan tindakan yang telah dilakukan, yaitu peneliti menggunakan media wayang kertas sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan oleh peneliti dan melakukan proses penelitian sesuai RPPH.

a) Pelaksanaan tindakan siklus I pada tanggal 27 November 2023.

(1) Kegiatan Awal

(a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan melakukan perenggangan sederhana.

(b) Kemudian selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum pembelajaran dan penguatan materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul

Husna, Surat, Hadist dan doa-doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.

(2) Kegiatan inti

- (a) Peneliti kemudian menginstruksi anak-anak untuk masuk kedalam kelas.
- (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik.
- (c) Peneliti menceritakan salah satu cerita dari wayang kertas yang berjudul “Akhlak Mulia”, kemudian anak disuruh menonton sambil mengamati cerita.
- (d) Kemudian anak diminta untuk menjelaskan kembali cerita wayang kertas yang telah mereka lihat dan bagaimana keseruannya.
- (e) Anak mengerjakan lembar kerja yang telah disiapkan oleh peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik.

- (b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara.
- b) Pelaksanaan tindakan Siklus I tindakan ke-2 pada 28 November 2023
  - (1) Kegiatan Awal
    - (a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan melakukan perenggangan sederhana.
    - (b) Kemudian selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum pembelajaran dan penguatan materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul Husna, Surat, Hadist dan doa-doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.
  - (2) Kegiatan Inti
    - (a) Peneliti kemudian menginstruksi anak-anak untuk masuk kedalam kelas.
    - (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik.

(c) Peneliti menceritakan kembali tentang wayang kertas kemarin yang telah ditonton tentang “Akhlak Mulia”.

(d) Anak mengerjakan lembar kerja yang telah disiapkan oleh peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema.

(3) Kegiatan Penutup

(a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik.

(b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan, Peneliti mengamati proses aktifitas efektif peserta didik kelomok B TK Pertiwi Randusanga Wetan, apakah pada siklus I penggunaan media wayang kertas dapat mengembangkan sosial anak usia dini dan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

4) Refleksi

Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I. Dengan menggunakan lembar observasi dan

penilaian. Setelah diadakan Penelitian siklus I mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Data Hasil Siklus I**

No	Nama	L/P	Indikator			Present	Ket
			1	2	3		
1.	Zivan	L	***	***	***	75%	BSB
2.	Afifah	P	***	***	**	66,7%	BSH
3.	Dzikra	L	***	***	***	75%	BSB
4.	Aqila	P	***	***	**	66,7%	BSH
5.	Disa	P	**	**	***	58,3%	BSH
6.	Arka	L	***	***	***	75%	BSB
7.	Shashi	P	**	**	*	41,7%	MB
8.	Diah	P	***	**	****	75%	BSB
9.	Arga	L	**	**	*	41,7%	MB
10.	Jasmin e	P	*	**	**	41,7%	MB
11.	Ilham	L	***	***	**	66,7%	BSH
12.	Egi	L	**	***	**	66,7%	BSH
13.	Khayla	P	**	**	*	41,7%	MB

Ket :

Indikator perkembangan Agama dan Moral AUD:

- a. Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam
- b. Anak mampu tolong-menolong dengan sesama
- c. Anak mampu meminta maaf jika melakukan kesalahan

Indikator Penilaian:

- a. (\*) BB : Artinya anak Belum Berkembang
- b. (\*\*) MB : Artinya anak Mulai Berkembang
- c. (\*\*\*) BSH : Artinya anak Berkembang Sesuai Harapan
- d. (\*\*\*\*) BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Siklus I**

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Prasiklus	0	0%	4	30,7%	5	38,6%	4	30,7%
Rata-rata Indikator BSH & BSB					69,3%			

Berdasarkan data diatas dapat diketahui terdapat peningkatan hasil rata rata perkembangan anak yang sudah sesuai dengan tingkat keberhasilan yaitu pada indikator BSH (anak masih bisa berkembang) dan BSB (anak berkembang dengan baik) yang mulanya pada tindakan pra siklus 46,2% di siklus ini menjadi 69,3%. Dikarenakan tingkat keberhasilan penelitian adalah 75 %

maka dengan begitu peneliti memutuskan untuk melakukan Siklus yang ke II.

### 3. Data Analisis Siklus II

#### a. Siklus II

##### 1) Perencanaan

- a) Dalam siklus ini peneliti membuat rancangan kegiatan harian (RPPH), Tema Lingkunganku, Sub Tema Keluargaku.
- b) Merencanakan bahan ajar yang akan digunakan sesuai tema dan sub tema.

##### 2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus kedua ini anak diminta untuk melingkar kemudian peneliti menyiapkan bahan untuk anak membuat wayang kertas untuk menjadikan sebuah stimulasi meningkatkan agama dan moral anak, kemudian anak menonton peneliti memainkan wayang kertas yaitu dengan judul akhlak mulia, kemudian anak sudah mulai mengamati dan tentunya anak sudah mulai aktif dan kooperatif. Di siklus kedua ini peneliti bukan hanya mencontohkan satu kegiatan hal baik saja melainkan tiga hal baik seperti menolong orang jatuh, membantu ibu menyapu halaman dan membantu membeli dagangan nenek yang tidak laku terjual.



Diharapkan dengan melakukan kegiatan ini agama dan moral anak dapat meningkat dikarenakan anak dapat menyerap apa yang sudah dilakukan dan di posisi melingkar tersebut anak juga mampu menolong temannya yang kesusahan saat melakukan kegiatan.

Di dalam proses tindakan ini peneliti akan melaksanakan tindakan yang telah dilakukan, yaitu peneliti menggunakan media wayang kertas sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan oleh peneliti, peneliti melakukan proses penelitian sesuai dengan rancangan pembelajaran.

a) Pelaksanaan tindakan siklus II pada tanggal 29 November 2023

(1) Kegiatan awal

(a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan melakukan perenggangan sederhana.

(b) Kemudian selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum pembelajaran dan penguatan materi keagamaan dengan

melantunkan Asmaul Husna, Surat, Hadist dan doa-doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.

(2) Kegiatan inti

(a) Peneliti kemudian menginstruksi anak-anak untuk masuk kedalam kelas.

(b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik.

(c) Peneliti menceritakan salah satu cerita dari wayang kertas yang berjudul “Akhlaq Mulia”, kemudian anak disuruh menonton sambil mengamati cerita.

(d) Kemudian anak diminta untuk menjelakan kembali cerita wayang kertas yang telah mereka lihat dan bagaimana keseruannya.

(e) Anak mengerjakan lembar kerja yang telah disiapkan oleh peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema.

(3) Kegiatan penutup

(a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik.

- (b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara.
- c) Pelaksanaan tindakan siklus II pada tanggal 30 November 2023
  - (1) Kegiatan awal
    - (a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan melakukan perenggangan sederhana.
    - (b) Kemudian selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum pembelajaran dan penguatan materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul Husna, Surat, Hadist dan doa-doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.
  - (2) Kegiatan inti
    - (a) Peneliti kemudian menginstruksi anak-anak untuk masuk kedalam kelas.
    - (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik.

(c) Peneliti mengajak anak untuk bermain bersama-sama dengan teman.

(d) Kemudian peneliti menanyakan kembali cerita wayang kertas yang kemarin sudah dilihat, dan anak menceritakan hal baik yang sudah dilakukan pada pagi hari sebelum mereka berangkat sekolah.

(e) Anak mengerjakan lembar kerja yang telah disiapkan oleh peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema.

(3) Kegiatan penutup

(a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik.

(b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan, Peneliti mengamati proses aktifitas efektif peserta didik kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan lebih dalam dan seksama, apakah pada siklus II penggunaan media wayang kertas lebih dapat mengembangkan agama dan moral anak usia dini dan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Pada proses pembelajaran ini peneliti berusaha

semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana semenarik mungkin, apalagi penggunaan media wayang kertas sangat menarik sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dibawah ini adalah tabel pengamatan observasi siklus II :

**Tabel 4.10 Data Hasil Siklus II**

No	Nama	L/P	Indikator			Present	Ket
			1	2	3		
1.	Zivan	L	***	****	***	83,3%	BSB
2.	Afifah	P	***	***	***	75%	BSB
3.	Dzikra	L	****	****	***	91,3%	BSB
4.	Aqila	P	***	***	***	75%	BSB
5.	Disa	P	***	***	****	83,3%	BSB
6.	Arka	L	***	***	***	75%	BSB
7.	Shashi	P	**	**	*	41,7%	MB
8.	Diah	P	****	***	**	75%	BSB
9.	Arga	L	**	**	**	58,3%	BSH
10.	Jasmin e	P	**	**	**	58,3%	BSH
11.	Ilham	L	**	**	****	66,7%	BSH
12.	Egi	L	***	****	***	75%	BSB

13.	Khayla	P	**	*	**	41,7%	MB
-----	--------	---	----	---	----	-------	----

Ket :

Indikator perkembangan Agama dan Moral AUD:

- a. Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam
- b. Anak mampu tolong-menolong dengan sesama
- c. Anak mampu meminta maaf jika melakukan kesalahan

Indikator Penilaian:

- a. (\*) BB : Artinya anak Belum Berkembang
- b. (\*\*) MB : Artinya anak Mulai Berkembang
- c. (\*\*\*) BSH : Artinya anak Berkembang Sesuai Harapan
- d. (\*\*\*\*) BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Siklus II**

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Prasiklus	0	0%	2	15,3%	3	23,1%	8	61,5%
Rata-rata Indikator BSH & BSB					84,7%			

#### 4) Refleksi

Dari data yang telah dipaparkan hasil antara siklus I dan II diatas menunjukkan bahwa upaya peningkatan agama dan moral anak usia dini pada

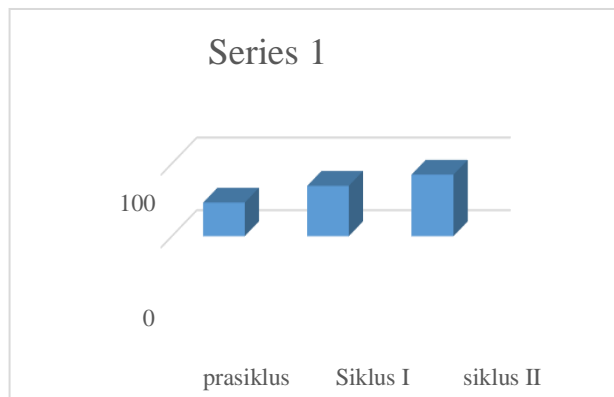
kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes mengalami peningkatan serta mencapai indikator yang berhasil yaitu BSH dan BSB Pada siklus kedua yaitu mencapai 84,7%. Hasil siklus 2 dapat disimpulkan lebih ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I .

Perbandingan anantara kenaikan data prasiklus, siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel rata ratadibawah ini :

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Perbandingan Data**

No	Data	Akumulasi Indikator BSH & BSB
1.	Prasiklus	46,2%
2.	Siklus I	69,3%
3.	Siklus II	84,7%

**Diagram 4.13 Tabel Kenaikan Pra Siklus**



### **C. Analisis Data Akhir**

Penggunaan wayang kertas sebagai media pembelajaran belum pernah dilakukan pada TK Pertiwi Randusanga Wetan. Penggunaan wayang kertas tersebut tidak hanya sebagai media pembelajaran tentunya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran namun penelitian yang telah saya lakukan difokuskan yaitu media wayang kertas sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan agama dan moral anak usia dini, sehingga ada tiga indikator sebagai acuan untuk mengetahui apakah anak kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan perkembangan agama dan moralnya sudah baik.

Dan seperti yang sudah diterangkan oleh kolaborator bahwasanya media wayang kertas memang media yang sangat menarik tentunya anak sangat tertarik dalam sistem pembelajaran tersebut tetapi tidak dipungkiri tentunya media wayang kertas memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang telah dijelaskan pada teori, Oleh karena itu perbandingan antara kegiatan yang telah dilakukan oleh kolaborator dengan apa yang dilakukan oleh peneliti terpacu pada yang mengarah pada perkembangan agama dan moral anak peneliti berharap dengan media wayang kertas perkembangan agama dan moral anak dapat meningkat.

Data akhir yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan metode tindakan kelas pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan Kabupaten Brebes pada Tahun 2023 yang telah

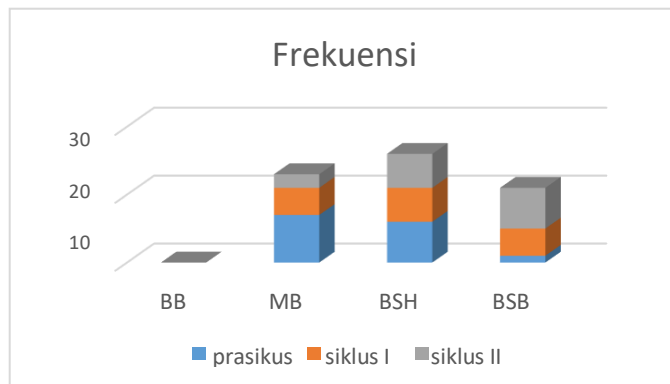


dilakukan penelitian dengan tiga tahap yaitu tahap pra siklus siklus I dan siklus II, yaitu berupa upaya meningkatkan agama dan moral anak usia dini dengan menggunakan media wayang kertas. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh kolaborator menunjukkan presentasi kemampuan anak usia dini meningkat dari tindakan pra siklus kemudian siklus I dan yang terakhir siklus II data tersebut bisa dilihat dalam tabel di bawah ini. Tabel Perbandingan Frekuensi data Pra siklus, Siklus I dan Siklus II dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Agama dan Moral AUD Menggunakan Media Wayang Kertas.

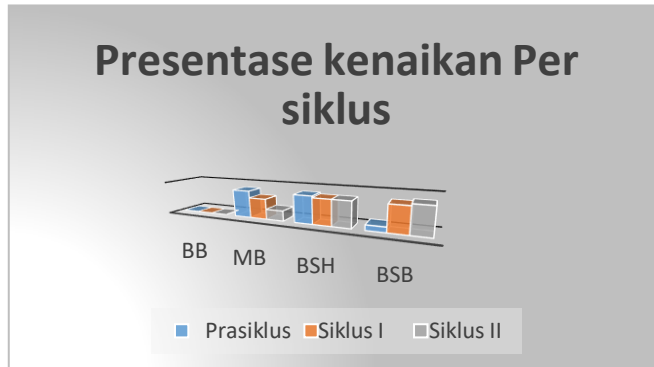
**Tabel 4.14 Tabel Frekuensi**

Tahap	MB		BSH		BSB		Komulasi BSH&BSB
	F	%	F	%	F	%	
Prasiklus	7	53,8%	5	38,6%	1	7,6%	46,2%
Siklus I	4	30,7%	5	38,6%	4	30,7%	69,3%
Siklus II	2	15,3%	5	38,6%	6	46,1%	84,7%

**Diagram 4.15 Frekuensi Perkembangan Pada Setiap Siklus**



**Diagram 4.16 Presentase Kenaikan Frekuensi Setiap Siklus**



Berdasarkan hasil penelitian dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebuah peningkatan pada perkembangan agama dan moral anak usia dini pada kelompok B di TK Pertiwi randusanga Wetan Brebes dapat dilihat dalam tabel diatas.

Hasil penelitian sebelum melakukan tindakan atau disebut dengan prasiklus yaitu rata-rata 46,2%, hasil tersebut belum mencapai batas ketentuan pencapaian penelitian karena jumlah Minim Pencapaian Penelitian adalah 75%. Setelah pemberian tindakan Pada siklus 1 nilai rata-rata meningkat dan Pada siklus 1 nilai rata-rata menjadi 69,3 % kemudian dilakukan kegiatan siklus II dan rata-rata perkembangan anak menjadi 84,7% dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata perkembangan agama dan moral anak meningkat setiap pertemuan dari tindakan Praksiklus, siklus I hingga siklus II.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wayang kertas mampu meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia dini pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes, dan tiga indikator pencapaian tersebut mampu ditingkatkan dengan baik sehingga kedepannya peneliti berharap anak akan berkembang sesuai tahap perkembangannya. Untuk observasi guru dan peneliti telah melakukan semua indikator yang sudah ada, selama proses observasi hingga proses tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti sudah dilakukan dengan baik, oleh karena itu dapat dilihat peningkatan dalam frekuensi perkembangan kemampuan agama dan moral anak menggunakan media wayang kertas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes, dan melalui tiga tahap yaitu pratindakan, siklus I dan siklus II. Jadi dapat di simpulkan penggunaan media wayang kertas dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral anak pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan.

Saat pertama kali melakukan kegiatan pra siklus rata-rata kecerdasan agama dan moral pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan adalah 46,2% kecerdasan ini diamati melalui 3 indikator ketercapaian. dikategorikan MB (anak mulai berkembang), setelah melakukan pra siklus kemudian dilakukan penelitian siklus pertama yaitu dengan rata-rata 69,8% dikategorikan BSH (anak berkembang sesuai harapan), dan siklus II mendapatkan hasil rata-rata sebesar 84,7% dari hasil tersebut mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II dan anak di kategorikan dalam kategori BSB (anak berkembang sangat baik).

Kecerdasan agama dan moral tetapi tentunya masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, karena pada dasarnya ruang lingkup perkembangan agama dan moral anak itu luas bisa dari faktor keluarga, faktor

lingkungan, serta faktor faktor lainnya. Perkembangan agama dan moral anak itu sangat penting terutama ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya, seperti teman sebaya keluarga dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas dan setelah melakukan tiga tindakan yang dilakukan pada kelompok B TK Pertiwi Randusanga Wetan peneliti memiliki beberapa hal yang penting untuk ditindaklanjuti yaitu :

### **1. Bagi Guru**

Menjadi guru bukan hanya soal mendidik anak dalam bentuk materi tetapi seorang pendidik harus menjadi ibu kedua Sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa nyaman sehingga proses transfer ilmu dapat dilakukan sebaik-baiknya mengingat masa anak adalah masa keemasan bagi setiap manusia.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah adalah wadah tempat untuk menuntut ilmu diharapkan sekolah sudah memenuhi syarat standar yang telah ditentukan dan tentunya sarana prasarana juga harus tersedia dengan baik. Semoga dengan adanya penelitian menggunakan media wayang kertas dapat menjadi inspirasi untuk kedepannya

sebagai salah satu kegiatan rutin sebagai bentuk pengenalan kebudayaan sejak dini.

### 3. Bagi orang tua

Bagi orang tua hendaknya memperhatikan setiap perkembangan anak orang tua juga harus mendidik anaknya dengan baik ketika berada di rumah.

## **C. Penutup**

Demikian saya panjatkan puja syukur dan puji syukur atas kehadiran ridho Allah subhanahu wa ta'ala sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula Sholawat serta salam tak lupa pula saya panjatkan kepada Baginda Nabi kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan serta kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan Keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis, mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua yang sudah berkontribusi dan mohon maaf jika terjadi kesalahan pada penulisan karya ilmiah ini. Semoga Allah selalu melepaskan rahmat dan hidayahnya kepada kita di dunia maupun di akhirat, dan semoga kita bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk diri sendiri, orang tua, agama, nusa dan bangsa amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito a, *Metodelogi Penelitian Kuliatif*, Sukabumi : Jejak Publisher, 2018.
- As-Syuty, Imam Jalaluddin bin Abu Bakar. (1997). *Al-Jamius Shaghir. Jus II*. Bairut: Dar Al-Fikri.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dimyat, Jhoni, *Metode pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Djalle, *The Making 3D Animation Movie*. Jakarta: Gramedia,2007.
- E-Book: Ria Novianti, “ Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini” jurnal *Educhild : Pendidikan dan social*, (Vol 1,No.1,2012 )
- Fadhilah Salma Fauziah , Lulu Ilmaknun , dkk, *Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Di Tk Melati Putih*, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 2 No 1 2023
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid I*, Edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Rayandra.*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta : Referensi Jakarta, 2012.
- Muhammad Sholeh, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal IAIN Purwokerto*”, *YIN YANG*.(Vol. 13 No. 1 2018),

- Khaironi, Mulianah. "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, vol 3.No 1 tahun 2018.
- Latifah Qurrotaini dan Aulia Fachrunisah, Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media Wayang Kertas Di SDN Margahayu XIV Kota Bekasi, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume 1 No. 2 2017
- Morrison, G.S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Mukhtar Latif, Zukhraina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi, Orientasi Baru Pendidikan AUD, (Jakarta: Kencana, 2014),
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musbikin, Imam. *Buku Pintar PAUD*, (Jogjakarta: Laksana, 2010), hlm.243-244
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Ni Puti Gita Oktapiani, Nice Maylani Asril Dan Dewa Gede Firstia Wirabrata, Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran., *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dinu Undiska*, Volume 9, Nomor 2, 2021, pp. 285-293



- Nurul Zuhriyah. 2008. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.Pasal 3 ayat 1*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang *kurikulum pendidikan* pasal 1 ayat (3)
- Santoso,Seogen. *Dasar-Dasar Pendidikan*, PT :Rosdakarya Bndung, 2010.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D, Bandung : Alfabeta,2013.
- Sugiono.*metode penelitian pendidikan*,Bandung : Alfabeta,2014.
- Susanto, Ahmad.*Pendidikan Anak Usia Dini Konsep & Teori*, Jakarta ;Bumi Aksara, 2017.
- Suyana, Dhadan,*Pendididkan Anak Usia Dini Teori dan Praktek Pembelajaran*,Jakarta :PT Kencana, 2021.
- Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep dasar PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Utami, D. *Animasi DalamPembelajaran* . Majalah Ilmiah Pembelajaran, 2011.
- Yus, Anita.*Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana , 2011.
- Yusron Masduki. 2020. Idi Warsah. Psikologi Agama. Palembang: CV Tunas Gemilang Pres.

Yuliani Nurani sujiono. 2009. Konsep Dasar PAUD. Jakarta: PT  
Indeks.

## Lampiran 1

### RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

Nama Lembaga :TK Pertiwi Randusanga Wetan  
Semester/ Bulan/ Minggu :I/November/I  
Tema : Lingkunganku  
Sub Tema :Keluarga  
Kelompok :B (5-6 Tahun)  
Hari/Tanggal : 27 November 2023  
KD : 1.1-2.1-2.2-2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9-  
3.15-4.6-4.15  
Materi :

1. Mengetahui dan Menyebutkan Anggota Keluarga
2. Mendiskusikan Tentang Anggota Keluarga
3. Bermain Wayang Keluarga

Alat dan Bahan : Pensil, Penghapus, Kardus

Proses Kegiatan

- A. PEMBUKAAN ( $\pm$ 30 menit)
  1. Penerapan SOP pembukaan
  2. Membaca doa Sehari-hari, asmaul husna, hadist dan surat pendek

3. Menyanyikan lagu Disini senang Disana senang
  4. Berdiskusi tentang lingkungan keluarga
  5. Berdiskusi tentang keluargaku
  6. Membacakan kegiatan dan aturan main
- B. KEGIATAN INTI ( $\pm 60$  menit)
1. Mengenalkan tentang keluarga inti
  2. Mengenalkan wayang kertas yang bertema “Akhlaq Mulia”
  3. Anak mendengarkan cerita dari guru
  4. Bermain dengan teman
- C. RECALLING ( $\pm 15$  menit)
1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
  2. Menceritakan permainan apasaja yang telah dilakukan bersama-sama
  3. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
  4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- D. PENUTUP ( $\pm 15$  menit)
1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
  2. Berdiskusi tentang kegiatan apasaja yang dimainkan hari ini

3. Menanyakan pesan yang dapat diambil dari cerita wayang kertas
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa
6. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
3. Catatan hasil karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote

## **RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)**

Nama Lembaga :TK Pertiwi Randusanga Wetan  
Semester/ Bulan/ Minggu :I/November/I  
Tema : Lingkunganku  
Sub Tema :Keluarga  
Kelompok :B (5-6 Tahun)  
Hari/Tanggal : 28 November 2023  
KD : 1.1-2.1-2.2-2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9-  
3.15-4.7-4.15  
Materi :

1. Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga
2. Mendiskusikan tentang Anggota Keluarga
3. Menghitung anggota keluarga pada lembar kerja

Alat dan Bahan : Pensil, Penghapus, buku, pensil warna

Proses Kegiatan

### **A. PEMBUKAAN (±30 menit)**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa Sehari-hari, asmaul husna, hadist dan surat pendek
3. Menyanyikan lagu Disini senang Disana senang

4. Berdiskusi tentang lingkungan keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku
6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI ( $\pm 60$  menit)

1. Mengenalkan tentang keluarga inti
2. Mengenalkan akhlak mulia seperti tolong-menolong melalui gambar
3. Bermain dengan teman

C. RECALLING ( $\pm 15$  menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apasaja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP ( $\pm 15$  menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apasaja yang dimainkan hari ini
3. Menanyakan pesan yang dapat diambil dari cerita wayang kertas
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Berdoa
6. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
3. Catatan hasil karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote



## **RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)**

Nama Lembaga :TK Pertiwi Randusanga Wetan  
Semester/ Bulan/ Minggu :I/November/I  
Tema : Lingkunganku  
Sub Tema :Keluarga  
Kelompok :B (5-6 Tahun)  
Hari/Tanggal : 29 November 2023  
KD : 1.1-2.1-2.2-2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9-3.15  
Materi :

1. Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga
2. Mendiskusikan tentang Anggota Keluarga
3. Bermain membuat wayang kertas

Alat dan Bahan : Pensil, Penghapus, gambar, gunting, lem

Proses Kegiatan

### **A. PEMBUKAAN (±30 menit)**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa Sehari-hari, asmaul husna, hadist dan surat pendek
3. Menyanyikan lagu Disini senang Disana senang

4. Berdiskusi tentang lingkungan keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku
6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI ( $\pm 60$  menit)

1. Menonton wayang kertas dengan tema “aku anak hebat”
2. Anak mendengarkan cerita dari guru dengan wayang kertas
3. Membuat wayang dari kertas
4. Bermain dengan teman

C. RECALLING ( $\pm 15$  menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apasaja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP ( $\pm 15$  menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apasaja yang dimainkan hari ini
3. Menanyakan pesan yang dapat diambil dari cerita wayang kertas

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa
6. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
3. Catatan hasil karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote

## **RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)**

Nama Lembaga :TK Pertiwi Randusanga Wetan  
Semester/ Bulan/ Minggu :I/November/I  
Tema : Lingkunganku  
Sub Tema :Keluarga  
Kelompok :B (5-6 Tahun)  
Hari/Tanggal : 30 November 2023  
KD : 1.1-2.1-2.2-2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9  
Materi :

1. Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga
2. Mendiskusikan tentang Anggota Keluarga
3. Penguatan Materi Mingguan
4. Membuat bingkai keluarga

Alat dan Bahan : Pensil, Penghapus, gambar, gunting, lem, pensil warna

Proses Kegiatan

- A. PEMBUKAAN ( $\pm$ 30 menit)
  1. Penerapan SOP pembukaan
  2. Membaca doa Sehari-hari, asmaul husna, hadist dan surat pendek

3. Menyanyikan lagu Disini senang Disana senang
4. Berdiskusi tentang lingkungan keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku
6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI ( $\pm 60$  menit)

1. Menanyakan hal baik yang telah dilakukan selama minggu ini
2. Penguatan materi mingguan
3. Membuat bingkai keluarga
4. Bermain dengan teman

C. RECALLING ( $\pm 15$  menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apasaja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP ( $\pm 15$  menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apasaja yang dimainkan hari ini

3. Menanyakan pesan yang dapat diambil dari cerita wayang kertas
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa
6. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator penilaian
2. Teknik penilaian
3. Catatan hasil karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote

## Lampiran II

### Instrumen dan Pertanyaan Wawancara

#### INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Responden : Indah Yuni Astuti

Jabatan : Kolaborator dan Guru Kelas TK B

Tanggal : 30 November 2023

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Peneliti
2.	Apakah Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Randusanga Wetan sudah baik sesuai dengan UU No 146 Standar Nasional PAUD	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah di TK Pertiwi Randusanga Wetan sudah baik sesuai dengan UU No 146 Standar Nasional PAUD?</li><li>2. Apakah Aspek Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Randusanga Wetan sudah baik?</li></ol>
3.	Penggunaan Media Wayang Kertas Dalam Meningkatkan Perkembangan Agama dan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah pengenalan budaya tradisional sejak dini sudah diterapkan di TK Pertiwi</li></ol>

	Moral AUD	<p>Randusanga Wetan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menurut ibu apakah ibu setuju jika media cerita wayang kertas dilakukan dalam proses pembelajaran?</li> <li>3. Bagaimana tanggapan ibu mengenai anak lebih tertarik dalam budaya tradisional?</li> <li>4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai dampak positif dan negatif yang akan diterima dalam penggunaan wayang kertas kedalam proses pembelajaran?</li> </ol>
--	-----------	--



## **PERTANYAAN WAWANCARA**

Nama Responden : Indah Yuni Astuti

Jabatan : Kolaborator dan Guru Kelas TK B

Tanggal : 30 November 2023

- A. Apakah di TK Pertiwi Randusanga Wetan sudah baik sesuai UU Nomer 146 dan Nasional PAUD?

Jawaban : Ya, Inshaallah sudah sesuai dengan UU Nomor 146 tentang standar PAUD, kami juga sudah mengupayakan semaksimal mungkin agar anak dapat berkembang dan sesuai dengan tahap perkembangannya dan kami juga sudah memfasilitasi beberapa sarana dan prasarana baik indoor ataupun outdoor dan tenaga pendidik yang kami punya juga sudah mengikuti beberapa pelatihan baik non formal, formal atau informal.

- B. Apakah Aspek Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Randusanga Wetan sudah baik?

Jawaban : Ya, dari segi pengamatan saya rata-rata siswa-siswi TK Pertiwi Randusanga Wetan sudah bisa mandiri sudah bisa ditinggal orang tua dan tentunya sudah mau belajar dan bermain di lingkungan sekolah mengenai aspek agama dan moral menurut

saya sendiri sudah bagus sikap tolong-menolong sudah diterapkan di pembelajaran.

- C. Apakah pengenalan budaya tradisional sejak dini sudah diterapkan di TK Pertiwi Randusanga Wetan?

Jawaban : Pengenalan Budaya Tradisional memang sudah diajarkan, tetapi masih sulit untuk dipraktekkan karena kurangnya sarana prasarana yang menunjang hal tersebut sehingga untuk saat ini pembelajaran hanya dilakukan dengan media-media yang ada.

- D. Menurut ibu apakah ibu setuju jika media cerita wayang kertas dilakukan dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Kalau menurut saya pribadi setuju saja karena anak-anak pasti suka.

- E. Bagaimana tanggapan ibu mengenai anak lebih tertarik dalam budaya tradisional?

Jawaban : Ya tentunya bagus mbak karena zaman digital sekarang ini anak-anak hanya suka gadget, dengan menyukai budaya/permainan tradisional dapat meminimalisir anak dalam memainkan gadgetnya.

F. Bagaimana tanggapan ibu mengenai dampak positif dan negatif yang akan diterima dalam penggunaan wayang kertas kedalam proses pembelajaran?

Jawaban : Kalau menurut saya segala sesuatu itu pasti ada dampak positif dan negatifnya. Bagaimana kita bisa mengaturnya agar itu tidak dapat mempengaruhi perkembangan anak kearah yg buruk, Oleh karena itu menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik apalagi pada era seperti ini.

## Lampiran III

### Penilaian

#### Indikator Penilaian (Terlampir)

No	Aspek	Indikator
1.	Perkembangan Agama Moral	Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam
2.		Anak mampu tolong-menolong dengan sesama
3.		Anak mampu meminta maaf jika melakukan kesalahan

NO	Indikator Pencapaian	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengucapkan salam dan menjawab salam	Anak diam ketika masuk kelas dan diam ketika ada yang mengucapkan salam	Anak sudah berani mengucapkan salam dan menjawab salam walaupun dengan bantuan guru	Anak sudah mulai mengucapkan salam dan menjawab salam tanpa bantuan guru	Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik

2.	Anak mampu tolong-menolong dengan sesama	Anak masih sulit menerapkan rasa tolong – menolong	Anak sudah mulai ada rasa tolong-menolong ketika temannya kesusahan	Anak sudah mulai mau menolong temannya yang kesusahan	Anak sudah langsung menolong temannya yang kesusahan dengan baik
3.	Anak mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan	Anak masih sulit mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan	Anak sudah mulai ada rasa bersalah ketika melakukan kesalahan	Anak sudah melaksanakan tugasnya yaitu meminta maaf ketika melakukan kesalahan walaupun dengan bantuan orang lain	Anak sudah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu meminta maaf ketika melakukan kesalahan

Data tersebut di interpretasikan kedalam empat tingkatan yaitu:

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Masih Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

### Teknik Penilaian (Ceklis Penilaian)

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Keluargaku

Tanggal Penilaian : 01 Desember 2023

No	Nama	Indikator	Ketercapaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Zivan	1			✓	
		2				✓
		3				✓
		4				✓
2.	Afifah	1			✓	
		2			✓	
		3			✓	
		4			✓	
3.	Dzikra	1				✓
		2				✓
		3			✓	
		4				✓

4.	Aqila	1			✓	
		2			✓	
		3				✓
		4		✓		
5.	Disa	1			✓	
		2			✓	
		3				✓
		4				✓
6.	Arka	1				✓
		2				✓
		3			✓	
		4			✓	
7.	Shashi	1		✓		
		2			✓	
		3			✓	
		4		✓		
8.	Diah	1				✓
		2		✓		

		3				✓
		4			✓	
9.	Arga	1				✓
		2			✓	
		3			✓	
		4		✓		
10.	Jasmine	1				✓
		2			✓	
		3			✓	
		4			✓	
11.	Ilham	1			✓	
		2			✓	
		3			✓	
		4		✓		
12.	Egi	1			✓	
		2			✓	
		3			✓	
		4		✓		



13.	Khayla	1		✓		
		2			✓	
		3		✓		
		4			✓	

Semarang, 01 Desember 2023

Guru Kolaborasi



Indah yuni astuti

Peneliti



Nafidatun Nisa

## Catatan Anekdote

Tanggal : 30 November 2023

Usia : 5-6 Tahun

Nama Anak	Waktu	Tempat	Prilaku
Zivan	Pagi sebelum pembelajaran	Kelas	Mengucapkan salam dan salim kepada ibu guru
Afifah	Istirahat	Kelas	Membagi makanannya.
Dzikra	Istirahat	Kelas	Menolong temannya yang jatuh
Aqila	Istirahat	Kelas	Merapikan balok
Disa	Istirahat	Kelas	Meminta maaf ketika tidak sengaja menjatuhkan botol temannya

Semarang, 30 November 2023

Guru Kolaborasi



Indah yuni astuti

Peneliti



Nafidatun Nisa

## **Lampiran IV**

### **Naskah Cerita Wayang Kertas**

#### **“Akhlak Mulia”**

Hari minggu pagi ini cuaca sangat cerah langit terlihat biru, udara sejuk dan burung berkicau dengan riang. Indra pergi ketaman di dekat rumah untuk bertemu dengan sahabat-sahabatnya. Mereka telah berjanji untuk berkumpul bersama hari ini. sampai di taman dua sahabat Indra telah datang. Mereka adalah Nadia dan Donita.

Indra : assalamualaikum Nadia Donita.

Nadia & Donita : waalaikumsalam Indra

Indra : kalian cepat sekali datangnya?

Nadia : iyaaa, ko kamu terlambat?

Donita : kami sudah menunggu di taman dari tadi

Indra : maaf ya teman-teman, aku tadi keasikan bantu ibu bikin donat. Sampai lupa waktu

Indra meminta maaf sambil tersipu malu. Lagi-lagi dia kalah cepat dari dua sahabatnya itu.

Indra : ehh dimana okto? Dia belum datang?

Nadia : belum, kita tunggu saja sebentar

Hari ini mereka berempat berencana untuk menjelajah kompleks sambil mengerjakan tugas. Mereka mendapatkan tugas dari sekolah untuk mengamati serangga yang ada disekitar rumah.

Indra : Okto kemana ya? Padahal kita sudah janji berkumpul ditaman jam 9

Nadia : dimana ya dia?

Donita : aku juga tidak tahu.

Indra : sekarang sudah hampir jam 10. Tidak biasanya Okto terlambat. Ia biasanya datang tepat waktu.

Nadia : bagaimana kalau kita pergi ke rumahnya saja?

Donita : ayooo

Akirnya, tiga sahabat ini memutuskan untuk pergi kerumah Okto. Di tengah jalan, Indra tiba-tiba saja berhenti.

Indra : hiii, bukannya itu okto?

Nadia : dimana?

Donita : eh iya, sepertinya itu Okto

Benar saja, yang mereka lihat itu okto. Okto terlihat berjalan bersama seorang ibu hamil. Kedua tangannya menenteng keranjang belanjaan yang penuh berisi sayuran. Indra, Nadia dan Donita pun memanggil Okto.

Indra : oktoooo, hai oktoooo. Sedang apa kamu?

Okto mendengar teriakan yang memanggil-manggil namanya. Ia pun menoleh.

Indra : okto, kami baru saja menjemputmu ke rumah?

Nadia : kami sudah menunggumu dari tadi, tapi kamu tidak datang juga?

Donita : kamu habis belanja?

Mereka bertiga memberondong okto dengan banyak pertanyaan.

Okto : maaf ya teman-teman. Oh iya, perkenalkan ini adalah ibu lia. Tetangga baruku.

Ibu Lia : assalamualaikum adik-adik

Indra,okto,donita: waalaikumsalam ibu liya

Ibu lia : kalian pasti teman kelas okto ya?

Okto : jadi sewaktu aku berjalan menuju taman, aku melihat ibu liya yang membawa banyak sekali belanjaan dan kelihatan kelelahan. Aku pun menawarkan diri untuk membantu membawa barang belanjannya.

Ibu liya : iyaaa, ibu sungguh terbantu. Untung ada okto yang membantu membawa barang belanjaan ibu

Indra : ohhh begitu, kalo begitu biar kami jga ikut membantu ibu lia membawa belanjaan yang lain.

Ibu lia : wah okto, kamu sungguh beruntung mempunyai sahabat-sahabat yang baik, terimakasih anak-anak.

Maka keempat sahabat itu pun membantu ibu lia membawa barang-barang belanjannya. Sesampainya mereka di rumah ibu lia mereka langsung pamit untuk pulang untuk mengerjakan tugas .

## Lampiran V

### Dokumentasi gambar wayang kertas



### Kegiatan Tanya jawab setelah menonton wayang kertas





**Kegiatan Menonton Wayang kertas**









## Dokumentasi anak sedang salim dengan guru



## Dokumentasi Observasi



## Foto Bersama



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI**  
**RANDUSANGA WETAN BREBES**  
Jl. Syekh Junedi Randusanga Wetan Rt.02 Rw.03. Tlpn: 085290045966

### SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Indah Yuni Astuti  
Jabatan : Kepala Sekolah TK Pertiwi Randusanga Wetan

Menerangkan Bahwa:

Nama : Nafidatun Nisa  
NIM : 2003106023

Keterangan : Penelitian dengan judul skripsi "Penggunaan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Pertiwi Randusanga Wetan Brebes Pada 20 November 2023- 30 November 2023

Demikian Surat Ini Kami Buat, Untuk Digunakan Sebagai Mestinya. Atas Perhatian Kami Ucapkan Terimakasih

Brebes, 30 November 2023

Kepala Sekolah TK Pertiwi Randusanga Wetan



## RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap : Nafidatun Nisa
- b. Tempat & Tanggal Lahir : Brebes, 16 Oktober 2002
- c. Alamat Rumah : Randusnga Wetan RT 02 RW  
02, Brebes.
- d. E-mail : [nafinisa510@gmail.com](mailto:nafinisa510@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal
  - 1. TK Pertiwi Randusanga Wetan :Lulus Tahun 2008
  - 2. SDN 02 Randusanga Wetan : Lulus Tahun 2014
  - 3. MTs. N 02 Brebes : Lulus Tahun 2017
  - 4. MA YMI Wonopringgo : Lulus Tahun 2020
- b. Pendidikan Non Formal
  - 1. TPQ Al-Ikhsaniyah : Lulus Tahun 2008
  - 2. MDA Ta'limul Huda : Lulus Tahun 2013

Semarang, 21 Desember 2023



**Nafidatun Nisa**

NIM : 2003106023